

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini penulis akan membahas pendahuluan yang berisikan latar belakang, indentifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Latar belakang masalah penulis akan membahas mengenai perpajakan secara umum, faktor-faktor penghindaran pajak, dan penelitian terdahulu. Selanjutnya identifikasi masalah. Kemudian, pencarian masalah menjelaskan permasalahan apa saja yang mungkin muncul dalam pokok bahasan.

Kemudian dilanjutkan dengan batasan masalah yang merupakan kriteria pembatasan topik-topik penelitian agar tidak keluar dari pokok bahan penelitian. Rumusan masalah meliputi ruang lingkup masalah yang akan diteliti secara lebih lanjut dan konsisten dalam bentuk kalimat pertanyaan. Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk memecahkan kesulitan-kesulitan yang timbul pada saat melakukan penelitian berdasarkan rumusan masalah. Pada bagaian akhir, terdapat manfaat penelitian yang berisi tentang alasan dan sasaran penelitian yang dilakukan.

A. Latar Belakang Masalah

Pajak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan utama suatu negara untuk melanjutkan pembangunan dan mencapai kesejahteraan negara. Pemerintahan Indonesia saat ini sedang giat-giatnya melakukan pembangunan infrastruktur. Infrastruktur yang dibangun oleh pemerintah Indonesia adalah infrastruktur yang terkait dengan transportasi, sumber daya manusia, dan fasilitas dunia usaha. Dalam melakukan pembangunan infrastruktur tersebut, pemerintah memerlukan dana yang tidak

sedikit. Sumber pendapatan negara yakni antara lain bersumber dari pajak, restribusi, serta laba BUMN. Tidak hanya perusahaan yang dikenakan pajak, namun orang pribadi juga wajib membayar pajak.

Bagi wajib pajak khususnya perusahaan, pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba yang dihasilkan oleh perusahaan, sedangkan bagi negara pajak merupakan sumber penerimaan yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara. Terdapat konflik kepentingan antara pemerintah dan dunia usaha sebagai wajib pajak. Akibatnya, pemerintah di seluruh dunia menaruh perhatian besar terhadap industri perpajakan menurut Edeline & Sandra (2018).

Tax avoidance merupakan upaya penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak secara sadar tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, dengan menggunakan metode dan teknik yang memanfaatkan kelemahan berupa *grey area*, yang terdapat pada undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, dengan tujuan memperkecil jumlah pajak yang terutang Pohan (2019). *Tax avoidance* juga diartikan sebagai kegiatan yang legal (<https://www.pajak.go.id>).

Tabel 1. 1

Data Penelitian menggunakan studi Meta Analisis

No.	Nama	Variabel Dependen	Variabel Independen	Rumus	Studi	Jumlah N	Hasil
1	Nama: Valencia Agatha	<i>Tax Avoidance/ penghindaran pajak (CETR)</i>	Ukuran Perusahaan (Ln)	Logaritma dari seluruh total aset	14	1552	Sig
	Nama: 37199042		<i>Leverage (DER)</i>	Total Hutang: Ekuitas	19	2265	Sig
	Pembimbing: Dr. Carmel Meiden, S.E., Ak., M.Si., CA		Komite Audit (Jumlah Komite)	Jumlah Komite Audit	7	717	Sig
	Jumlah Variabel Independen: 5		Profitabilitas (ROA)	Laba Bersih: Total Aset	20	2165	Sig
			Pertumbuhan Penjualan (SG)	(Penjualan Periode Terkini: Penjualan Periode Sebelumnya)	11	1041	Sig
2	Christian Antonius	<i>Tax Avoidance/ penghindaran pajak (CETR)</i>	<i>Profitability (ROA)</i>	proporsi laba bersih perusahaan setelah pajak dibagi total aset.	26	3927	Sig
	Nama: 34199043		<i>Leverage (DER)</i>	persentase total utang dibagi dengan modal.	21	3625	Sig
	Pembimbing: Dr. Carmel Meiden, S.E., Ak., M.Si., CA		<i>Company Size (Ln)</i>	logaritma natural nilai total aset.	17	2882	Sig
	Jumlah Variabel Independen: 5		<i>Sales Growth (SG)</i>	<i>This year's sales minus last year's sales divided by last year's sales.</i>	11	1935	Sig
			<i>Corporate Governance (KI)</i>	<i>The proportion of shares owned by institutional investors.</i>	12	1192	Sig
3	Nama: Albert Marihot Aritonang	<i>Tax Avoidance/ penghindaran pajak (CETR)</i>	<i>Profitability (ROA)</i>	Laba Bersih: Total Aset	19	2282	Sig
	NIM: 30199137		<i>Leverage (DAR)</i>	Total Kewajiban: Total Asset	16	2186	Sig
	Jumlah Variabel Independen: 4		Kepemilikan Institusional (KI)	<i>The percentage of shares owned by institutional investors.</i>	11	1231	Sig
	Pembimbing: Dr. Carmel Meiden, S.E., Ak., M.Si., CA		Ukuran Perusahaan (Ln)	Total Asset	14	1483	Sig

Sumber: Data dari E-Prints Kwik Kian Gie Tahun 2023.

Berdasarkan tabel 1.1 Data skripsi dari e-prints Kwik Kian Gie mengenai *tax avoidance* yang menggunakan metode meta analisis masih terdapat jumlah studi dibawah 10 (sepuluh), jumlah N dibawah 1000 (seribu) dan memiliki jumlah variabel independent (X) dibawah 5 (lima) meskipun hasilnya menunjukkan signifikan terhadap variabel dependen. Pada studi meta analisis yang dilakukan oleh Albert Marihot Aritonang, (2023) pengukuran *tax avoidance* menggunakan 4 variabel independent. Oleh karna itu, dalam penelitian ini penulis ingin melakukan studi meta analisi dengan menggunakan 7 (tujuh) variable independent, menggunakan artikel dengan sampel diatas seratus (100) dan jumlah studi diatas sepuluh (10). Dalam penelitian ini hanya memilih studi yang terkait penghindaran pajak dengan pengukuran/rumus *Cash Effective Tax Rates* (CETR) dan memiliki regresi berganda. CETR merupakan perbandingan antara kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dengan laba sebelum pajak Edeline & Sandra, (2018). Dengan pengukuran CETR perusahaan mendapat gambaran secara nyata bagaimana usaha perusahaan dalam menekan kewajiban pajaknya. Semakin rendah tingkat persentase CETR mengindikasikan semakin tinggi tingkat penghindaran pajak perusahaan.

Fenomena penghindaran pajak kasus Google melakukan penghindaran pajak senilai Rp. 327 triliun melalui sebuah perusahaan cangkang (*shell*) Belanda ke Bermuda pada tahun 2017, dan kasus PT. Adaro Energy Tbk yang diduga melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) dengan melakukan *transfer pricing* yaitu dengan memindahkan keuntungan dalam jumlah besar dari Indonesia ke perusahaan di negara yang dapat membebaskan pajak yang memiliki tarif pajak yang rendah. (www.globalwitness.org).

Faktor yang mungkin mempengaruhi penghindaran pajak antara lain adalah profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, *firm size*, kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit dan lain-lain. Penelitian penghindaran pajak sudah banyak diteliti

oleh peneliti terdahulu, beberapa penelitian mengungkapkan hasil yang serupa sedangkan penelitian lainnya menunjukkan hasil yang bertentangan dalam hal penghindaran pajak. Faktor profitabilitas adalah salah satu ukuran dari sebuah perusahaan. profitabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham. Profitabilitas terdiri dari beberapa rasio, salah satunya adalah *return on assets* (ROA) menurut Christian, (2021) dalam Kasmir (2018) Semakin tinggi rasio ROA perusahaan maka semakin tinggi pula pajak yang dibayarkan, hal ini jelas tidak diinginkan oleh korporasi. Hasil penelitian oleh Manuela (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak, namun penelitian oleh Christian (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Faktor *leverage* adalah ukuran besar aktiva sebuah perusahaan yang dibiayai oleh kewajiban (utang) atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas Carolin et al., (2022). Memanfaatkan hutang untuk membiayai investasi dan *leverage* juga didefinisikan sebagai rasio dari hutang jangka panjang terhadap total aktiva Richie (2019). Temuan penelitian oleh Harjanto (2022), menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak, namun penelitian Agnestasia (2021) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Faktor *sales growth* adalah perubahan naik dan turunnya penjualan dari tahun ke tahun. *Sales growth* yang meningkat akan membuat perusahaan mendapatkan laba yang besar, juga akan meningkatkan beban pajak yang harus dibayarkan, maka dari itu kemungkinan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak untuk mengurangi beban pajak dan memperbesar keuntungannya akan semakin tinggi. Hasil penelitian oleh Agnestasia (2021) menunjukan bahwa *sales growth* memiliki pengaruh terhadap penghidaran pajak, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Carolina & Purwantini

(2020) memiliki hasil uji pertumbuhan penjualan (*sales growth*) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Faktor *firm Size* adalah perbandingan kecil atau besarnya sebuah perusahaan, suatu skala yang dapat membedakan kecil besarnya suatu perusahaan berdasarkan: penjualan bersih, total asset, dan kapitalisasi pasar. *Firm size* dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk melaksanakan kegiatan ekonominya. Jika total aset dan total *revenue* semakin besar maka mengindikasikan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Hasil penelitian oleh Edeline & Sandra (2018) menunjukkan bahwa *firm Size* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ardiani, (2021) menunjukkan *firm Size* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Faktor kepemilikan institusional adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi. Karena dianggap mampu berhasil mengawasi setiap pilihan yang diambil manajer, maka kepemilikan institusional memegang fungsi yang sangat esensial dalam memantau kinerja manajemen agar lebih ideal. Semakin tinggi jumlah kepemilikan institusional maka semakin besar pula tingkat pengawasan terhadap manajemen perusahaan guna menghilangkan konflik kepentingan yang mungkin timbul antar manajemen sehingga mengurangi permasalahan keagenan dan peluang penghindaran pajak di perusahaan menurut Christian (2021). Hasil penelitian oleh Edeline & Sandra (2018) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ariawan & Setiawan (2017) menunjukkan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Faktor dewan komisaris adalah dewan yang bertanggung jawab memantau proses kinerja manajerial dan memastikan perusahaan melakukan tindakan sama dengan

peraturan undang-undang pajak, tenaga kerja, kesetaraan kesempatan, persaingan, lingkungan, kesehatan, dan keselamatan menurut Susy (2022). Hasil penelitian oleh Pramudya & Rahayu (2021) menunjukkan bahwa dewan komisaris memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, sementara itu penelitian Chandra (2021) memiliki hasil bahwa dewan komisaris tidak memiliki pengaruh dalam penghindaran pajak.

Peran komite audit adalah mengawasi audit eksternal atas laporan keuangan perusahaan dan tata kelola manajemen organisasi. Untuk mempunyai akuntabilitas langsung kepada dewan komisaris, komite audit dibentuk oleh dewan komisaris. Hasil penelitian oleh Maretta et al., (2019) menunjukkan bahwa komite audit memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Harjanto (2022) menunjukkan komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, peneliti ingin melakukan pengujian meta analisis. Meta analisis adalah sebuah metode penelitian *Sytematic Literature Review* (SLR) dengan suatu pendekatan kuantitatif (*teknik statistic*). Meta-analisis adalah teknik analisis data yang berguna untuk mensintesis hasil dari banyak penelitian individu mengenai topik yang sama untuk memberikan jawaban yang lebih signifikan menurut Natalia et al., (2022)

Penelitian lag mengenai variabel independen yang mempengaruhi penghindaran pajak dilakukan untuk penelitian ini. Variabel profitabilitas sebanyak 24 jurnal dengan komposisi 16 data sig (67%) dan 8 data non-sig (33%), variabel *leverage* sebanyak 24 jurnal dengan komposisi 8 data sig (33%) dan 16 data non-sig (67%), variabel pertumbuhan penjualan sebanyak 13 jurnal dengan komposisi 7 data sig (54%) dan 6 data non-sig (46%), variabel ukuran perusahaan sebanyak 13 jurnal dengan komposisi 11 data sig (85%) dan 2 data non-sig (15%), variabel kepemilikan institusional sebanyak 11 jurnal dengan komposisi data 4 data sig (36%) dan 7 data non-sig (64%), variabel komite

komisaris sebanyak 13 jurnal dengan komposisi data 6 data sig (46%) dan 7 data non-sig (54%), dan variabel komite audit sebanyak 18 jurnal dengan komposisi data 3 data sig (17%) dan 15 data non-sig (83%). Dua belas dari 38 publikasi yang diperiksa memiliki rata-rata nilai CETR kurang dari 25% yang merupakan rata-rata tarif pajak penghasilan badan dari tahun 2010 hingga 2021. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis tersebut terlibat dalam penghindaran pajak. Rerata skor CETR di atas 25% terdapat pada 26 artikel/jurnal yang menunjukkan bahwa korporasi tidak melakukan penghindaran pajak. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti akan menguji kembali penelitian dengan mengambil judul pengaruh profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, *firm size*, kepemilikan institusional, dewan komisaris dan komite audit yang berpengaruh terhadap *tax avoidance* (studi meta analisis).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah *sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
6. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
7. Apakah komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
8. Apakah profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, *firm Size*, kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit terhadap *tax avoidance*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar tidak menyimpang dari topik besar yang disampaikan, sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*)?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*)?
3. Apakah *sales growth* berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*)?
4. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*)?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*)?
6. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*)?
7. Apakah komite audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*)?

D. Batasan Penelitian

Penulis menetapkan batasan penelitian untuk memastikan bahwa tujuan penulis tercapai tanpa kesulitan selama proses pengumpulan dan analisis data. Kendala yang disebutkan adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah skripsi dan jurnal terkait topik yang memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Penelitian ini menggunakan skripsi dan jurnal yang terbit pada tahun 2010 sampai 2023 dan data tahun penelitian 2010 sampai 2021.
3. Unit analisis dalam penelitian ini terdapat 7 variabel independent antara lain profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, *firm size*, kepemilikan institusional, dewan

komisaris, komite audit dengan total 38 jurnal yang diperoleh dari *software* POP, google scholar dan SINTA.

E. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah dan batasan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya oleh karena itu penelitian merumuskan masalah yang diambil adalah “Apakah profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, *firm Size*, kepemilikan institusional, dewan komisaris dan komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).
3. Untuk mengetahui pengaruh *sales growth* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).
4. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).
6. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).
7. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dengan memberi tambahan bukti empiris untuk mendukung teori-teori yang berkaitan dengan akuntansi keuangan, khususnya tentang laporan keuangan interim. Manfaat praktis ditunjukkan bagi:

1. Perusahaan

Temuan penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi manajemen perusahaan dalam hal variabel yang mempengaruhi *tax avoidance* dan bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, *firm Size*, kepemilikan institusional, dewan komisaris dan komite audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*), sehingga manajer perusahaan dapat mengambil tindakan dan sikap perusahaan terhadap *tax avoidance*.

2. Investor

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi penting kepada investor tentang suatu perusahaan untuk menentukan apakah perusahaan tersebut akan mematuhi peraturan pemerintah untuk menghindari masalah di masa depan.

3. Pembaca dan peneliti selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi referensi tambahan bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian selanjutnya.